

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung pada tanggal 06 Agustus 2018 pada Ny.V dengan nyeri persalinan kala I di Puskesmas Keling I Jepara dengan memfokuskan pada manajemen nyeri non farmakologi dengan menggunakan kompres hangat yang meliputi pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi maka penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Pengkajian kala I, pada nyeri dirasakan Ny.V didapatkan data subyektif Ny.V mengatakan bagian punggung bawah sangat nyeri, perut terasa kencang, nyeri diperberat karena adanya kontraksi, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri dibagian punggung bawah, skala nyeri 7, nyeri timbul sewaktu-waktu, data obyektif ditandai dengan Ny.V tampak meringis menahan nyeri dan memegang punggung bagian bawah, Ny.V juga melaporkan adanya nyeri diperut, dan menunjukkan daerah yang sakit.
2. Pada kasus ini di dapatkan diagnosa keperawatan sesuai dengan teori yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis (kontraksi).
3. Intervensi yang dibuat oleh penulis intervensi atau rencana tindakan keperawatan yaitu :

Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis (kontraksi),

tindakan keperawatan yang akan dilakukan kaji nyeri P,Q,R,S,T secara komprehensif dengan rasional mengetahui kualitas nyeri yang dirasakan Ny.V, observasi reaksi nonverbal dari ketidaknyamanan dengan rasional mengetahui skala nyeri, memonitor vital sign dan DJJ dengan rasional untuk mengetahui keadaan umum dan denyut jantung janin, anjurkan Ny.V untuk miring kekiri dengan rasional untuk mempercepat proses persalinan, anjurkan tentang teknik non farmakologis (pemberian kompres hangat) dengan rasional mengalihkan nyeri yang dirasakan Ny.V, anjurkan Ny.V untuk Tarik nafas panjang dengan rasional untuk mengurangi nyeri saat proses persalinan berlangsung, kolaborasi dengan dokter pemberian analgesic dengan rasional untuk mengurangi nyeri persalinan kala I (Kusuma, H dan Nurarif, 2012).

4. Telah di laksanakan implementasi keperawatan sesuai dengan teori yang ada terutama pemberian kompres hangat untuk mengurangi nyeri persalinan selama 3 x 30 menit tanggal 06 Agustus 2018.
5. Dari tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada klien, dapat di evaluasi bahwa ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan tingkat nyeri persalinan kala I pada pasien post partum spontan. Di buktikan dengan skala nyeri sebelum pemberian kompres hangat adalah skala 7, dan setelah diberikan kompres hangat selama 3 x 30 menit dan dilakukan evaluasi selama 24 jam nyeri menjadi skala 1.

6. Disini penulis dapat menganalisis bahwa pemberian kompres hangat pada punggung bagian bawah terbukti secara signifikan dapat menurunkan nyeri persalinan primigravida inpartu kala I pada Ny.V dengan nyeri persalinan pada kala I dengan skala 7 dan sesudah dilakukan tindakan pemberian kompres hangat nyeri berkurang menjadi skala 1.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan perawat profesional, terampil, inovatif dan bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama baik antara tim kesehatan maupun dengan pasien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya bagi klien yang mengalami nyeri pada persalinan kala I.

3. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Hendaknya para perawat memiliki tanggungjawab dan ketrampilan yang baik dan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien persalinan normal kala I, keluarga, perawat dan tim kesehatan lain mampu membantu dalam kesembuhan pasien serta memenuhi kebutuhan dasarnya.

